

## Menyiasati Peluang

### Alat yang Dibutuhkan Videografer (13)

ALAT berikutnya, menurut Matthew Mister adalah perangkat lunak editing. Erin Myer (2019) memberikan penilaian terhadap beberapa perangkat lunak yang digunakan editor video profesional dalam industri film. Di bawah ini, kelebihan dan kekurangan dari pilihan teratas perangkat lunak yang digunakan oleh editor video profesional di berbagai industri.

Pertama, jika Anda pergi ke Hollywood, maka Avid banyak digunakan. Kelebihan Avid adalah edit media HD dan rekaman resolusi tinggi secara alami, integrasi skrip, folder media dinamis, pengeditan multi-kamera, edit HDR, kolaborasi multi-pengguna secara real-time. Kelemahan Avid adalah kurva pembelajaran yang lebih tinggi terutama untuk pemula dan bukan alat finishing-membutuhkan perangkat lunak terpisah. Apa yang perlu diperhatikan? Avid membuat pengeditan non-linear (NLE). Rilis baru mencakup kemampuan untuk menyesuaikan antarmuka berdasarkan peran, akses cloud jarak jauh ke file dan perbaikan berlanjutan dengan pengeditan garis waktu yang lebih cerdas dan cepat.

Kedua, pilihan populer dengan YouTuber profesional, terutama mereka yang lebih menyukai PC daripada sistem Mac. Kelebihan Adobe Premiere Pro adalah sudut multi-cam tidak terbatas, stabilisasi bintang, mendukung pengimporan hingga resolusi 8K, dapat mengimpor format file mentah dari kamera, smartphone dan DSLR. Kelemahan Adobe Premiere Pro antara lain audio tidak terlalu bagus, tidak ada penandaan kata kunci media. Apa yang perlu diperhatikan? Kustomisasi tak terbatas. Creative Cloud membuatnya dapat diakses dari perangkat apa pun yang terhubung secara online. Fitur kolaborasi waktu nyata baru tersedia. Dengan timeline dan antarmuka pengguna Adobe Premiere Pro yang paling mudah, Anda dapat menghasilkan video berkualitas tinggi.

Ketiga, Mayoritas pengguna Mac masih bersumpah dengan Final Cut Pro X, meskipun beberapa pengguna setia beralih program karena perombakan alur kerja yang kurang sempurna. Kelebihan Final Cut Pro X adalah mudah digunakan, pengeditan perangkat teratas dan manajemen media. Kekurangan Final Cut Pro X antara lain, hanya pengguna Mac, perubahan terbaru pada garis waktu tanpa jejak tidak populer, hanya 64 sudut kamera. Apa yang perlu diperhatikan? Sakelar garis waktu tanpa jejak terintegrasi dengan fitur Mac yang lebih canggih. Pemrosesan lebih cepat, klip terhubung, dan audisi membuat pekerjaan editor lebih mudah. Dengan alur kerja proxy yang ditingkatkan, Final Cut Pro memungkinkan Anda untuk mentranskode media resolusi penuh, membawa proyek 4K atau 8K, dan berbagi pustaka dengan editor di mana pun di dunia dengan lancar.

Keempat, pilihan yang sangat bagus jika Anda berada di industri game atau olahraga, atau mengedit video reaksi. Ini bagus untuk mereka yang membutuhkan editor video yang mudah dipelajari atau yang bekerja dengan baik di PC atau laptop manapun. Kelebihan Sony Vegas Pro adalah garis waktu terbaik, Seret & lepas (drag & drop) file secara langsung, mudah untuk dipelajari dan ideal untuk pengeditan audio. Kekurangan Sony Vegas Pro antara lain, hanya pengguna Windows gambar dalam gambar dan pelacakan gerak bisa jadi sulit. Apa yang perlu diperhatikan? Editor papan cerita dinamis dan Stabilisasi video.

Kelima, digunakan oleh tim kolaboratif besar untuk pasca produksi dan penyelesaian di industri Hiburan. Davinci Resolve Studio dirancang untuk memungkinkan kolaborasi langsung oleh banyak pengguna secara bersamaan. Kelebihan DaVinci Resolve Studio adalah ruang kerja 3D penuh dengan lebih dari 250 alat, pemrosesan float 32-bit, pengeditan multicam hingga 16 kamera, alat warna legendaris, grading Rentang Dinamis Tinggi dan grading 3D Stereoskopik. Kekurangan DaVinci Resolve Studio antara lain, persyaratan komputer intensif sumber daya. Apa yang perlu diperhatikan? Audio fairlight untuk audio 3D. Alur kerja kolaboratif. DaVinci Neural Engine untuk kecepatan melengkung, pengenalan wajah, dan lainnya. Alat pasca-produksi dan finishing yang luar biasa.

Prof Dr M Suyanto, Rektor Universitas Amikom Yogyakarta

## ANTISIPASI MARAKNYA BUDAYA DIGITAL

# Aktualisasikan Kembali Sastra Religius-Profetik

**SLEMAN (KR)** - Kemajuan teknologi yang direpresentasikan melalui budaya digital dengan berbagai peranti audio-visual diakui telah membawa keberuntungan dalam berbagai aspek kehidupan. Namun, segala kemudahan hidup melalui kecanggihan peranti tersebut perlu diwaspadai.

Prof Dr Anwar Efendi MSi dalam pidato pengukuhannya sebagai Guru Besar dalam Bidang Ilmu Sastra dan Bahasa Indonesia Fakultas Bahasa dan Seni UNY yang berjudul 'Sastra Profetik di Era Teknologi dan Kelimpahan Informasi' mengatakan, kecanggihan multi-peranti itu dapat mengubah perilaku manusia. "Bisa menyebabkan tindakan dan perilaku manusia terkotak-kotak dan terpusatkan dalam ruang simulasi (maya)," terangnya kepada KR, Selasa (22/6).

Dijelaskan Prof Anwar, dengan teknologi, segala urusan dan kebutuhan manusia dapat dijalankan

dengan lebih efektif dan efisien serta jangkauan yang luas dan kecepatan masif. Capaian di bidang teknologi yang menghasilkan berbagai peranti dan perkakas canggih telah membuat kehidupan menjadi mudah.

Akibatnya, manusia terlempar dari ruang konkret dalam kehidupan sehari-hari karena hampir seluruh waktunya dihabiskan untuk memandang 'layar' produk peranti canggih. Akibatnya, terciptalah rasa asing terhadap diri sendiri, alam, masyarakat dan bahkan dengan Tuhan.

Merujuk kondisi tersebut, Anwar



Prof Dr Anwar Efendi MSi

mengatakan, permasalahan terpenting saat ini, bagaimana membentuk kembali manusia yang telah terpecah-pecah tersebut di tengah lajunya perkembangan teknologi saat ini. Keberadaan karya sastra religius, termasuk sastra profetik, terasa penting untuk diaktualisasikan kembali.

Keberadaan sastra profetik dapat sebagai refleksi estetis bagi manu-

sia untuk membangun aspek-aspek religius, transdendensi dan spiritualitas dalam lingkungan individu, keluarga, masyarakat dan bangsa. "Sastra profetik memiliki keniscayaan kultural untuk membebaskan jiwa manusia dari kemiskinan spiritual," tegasnya.

Menurut pria kelahiran Madiun 15 Juli 1968, gerakan penting yang muncul dalam kesusastraan Indonesia pada dasawarsa 1970-an yakni kembali ke akar tradisi. Gerakan tersebut pada intinya bermakna munculnya kembali kesadaran untuk menjadikan tradisi sebagai titik tolak atau sumber ilham penciptaan karya sastra.

Sastra profetik adalah sastra yang berhadapan dengan realitas, melakukan penilaian dan kritik sosial-budaya secara beradab, mampu menyerap dan mengekspresikan, tapi juga memberi arah terhadap realitas sosial. (Hit)-d

## Brimob Polda DIY Jadi Guru SD



KR-Wahyu Priyanti

**Personel Batalyon C Satuan Brimob Polda DIY saat mengajar anak-anak di balai warga Gendeng.**

**YOGYA (KR)** - Menjadi pasukan elite kepolisian tak membuat canggung personel Brimob Polda DIY mengajar atau menjadi guru. Mereka turun ke balai warga untuk memberikan bimbingan belajar bagi anak usia Sekolah Dasar (SD). Belasan bangku dan kur-

si yang ditata sedemikian rupa di balai warga Gendeng Baciro Yogyakarta, Selasa (22/6), penuh terisi anak-anak setempat.

Mereka antusias mendengarkan dan mengikuti arahan, saat personel Batalyon C Satuan Brimob Polda DIY, meminta be-

lasan anak tersebut mengeluarkan buku untuk mengumpulkan tugas yang sudah diberikan sebelumnya. PS Wadanyon C Pelopor AKP Agus Setyo Pambudi SH menjelaskan, kegiatan tersebut wujud program Brimob Ramah Anak Indonesia (Brain) yang dicanangkan Korps Brimob sejak pandemi Covid-19 tahun lalu.

"Masyarakat dan anak-anak sangat antusias, apalagi orangtua yang sibuk mencari nafkah, sehingga tidak sempat memberikan pendampingan bagi anaknya. Kegiatan ini berlangsung Senin-Jumat dan dibantu relawan berbasis pengajar dengan sasaran anak-anak mulai pra SD hingga siswa SD kelas 5," ujarnya. (Ayu)-d

## Pandemi, Mahasiswa Tak Boleh Diam

**YOGYA (KR)** - Mahasiswa berperan penting mendukung akreditasi program studi (prodi), sehingga meski pandemi, mahasiswa tak boleh berhenti berkegiatan melalui lembaga kemahasiswaan. "Aktivitas mahasiswa tetap harus dilaksanakan dengan prokes ketat," ucap Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (Fisipol) Universitas Widya Mataram Yogyakarta (UWMY) Dr As Martadani Noor MA pada Pelantikan Lembaga Kemahasiswaan dan Stadium General Fisipol, Senin (21/6).

Pelantikan pengurus terdiri Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM) Fisipol dengan Ketua Muhammad Arif Hidayatullah, Himpunan Mahasiswa Administrasi Publik (Endang Rukmini), Sosiologi (Suci Gita Cahyana) dan Ilmu Komunikasi (Setyo Kartiko). Sedangkan studium general bertema 'Optimalisasi Peran Mahasiswa Demi Terwujudnya Lembaga Kemahasiswaan Fisipol yang Humanis, Kritis dan Profesional' menghadirkan narasumber Iwan Setiawan SH (Alumni Fakultas Hukum dan mantan Ketua Senat UWMY), Paharizal SSos MA (Kaprodi Sosiologi) dan Latifa Zahra SIKom MA (Kaprodi Ilmu Komunikasi). Acara tersebut dilaksanakan secara luring dan daring.

Dalam upaya menguatkan akreditasi, lanjutnya, Fisipol juga mengeluarkan kebijakan keterlibatan mahasiswa dalam penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan dosen. (Vin)-d

# EKONOMI

## Pemerintah Raih Opini WTP

**JAKARTA (KR)** - Pemerintah mendapat opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) dari Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) atas Laporan Keuangan Pemerintah Pusat (LKPP) Tahun 2020 berdasarkan Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP). Opini WTP ini merupakan yang kelima kalinya berturut-turut sejak LKPP Tahun 2016 dan merupakan pencapaian opini audit terbaik atas suatu laporan keuangan.

BPK berpendapat bahwa LKPP Tahun 2020 yang disajikan Pemerintah tidak memiliki salah saji yang bersifat material, yang dapat menjadi pengecualian atas opini wajar yang diberikan. Oleh karena itu, BPK memiliki keyakinan yang memadai bahwa LKPP Tahun 2020 layak untuk memperoleh opini WTP.

Menurut Kepala Biro Komunikasi dan Layanan Informasi Sekretariat Jenderal Kementerian Keuangan Rahayu Puspasari di Jakarta, Selasa (22/6), pemeriksaan BPK atas LKPP Tahun 2020 juga meliputi pemeriksaan intensif terkait Program Penanganan Pandemi Covid-19 dan Pemulihan Ekonomi Nasional (PC-PEN) yang mendapatkan alokasi sebesar Rp 695,20 triliun.

Sebelumnya, BPK telah melakukan audit universe atas Program PC-PEN pada Tahun 2020, yang dilanjutkan dengan pemeriksaan atas pelaporan PC-PEN dalam LKPP Tahun 2020. Pelaporan PC-PEN dalam LKPP dilaksanakan sesuai dengan amanat Pasal 13 Perppu Nomor 1 Tahun 2020, sebagaimana disahkan dengan UU Nomor 2 Tahun 2020. (Lmg)-d

## BI Bantu 3.310 Pemilik Warung

**JAKARTA (KR)** - Bank Indonesia (BI) melalui program Dedikasi Untuk Negeri memberikan bantuan pemberdayaan kewirausahaan kepada 3.310 pemilik warung mikro dan ultra mikro, serta kelompok masyarakat terdampak Covid-19 di Indonesia. Ini merupakan wujud kepedulian dan komitmen BI mendukung pemulihan ekonomi nasional sekaligus sebagai wujud nyata program dedikasi untuk Negeri BI dalam meningkatkan kapasitas ekonomi dan UMKM.

Deputi Gubernur BI Doni Primanto Joewono dalam acara Penyaluran Bantuan Pemberdayaan Kewirausahaan Warung atau Kiosk Mikro dan Ultra Mikro secara virtual di Jakarta, Senin (21/6) mengatakan, dukungan dan upaya yang dilakukan BI ini diharapkan dapat memberikan multiplier effect sebagai bagian dari usaha untuk meningkatkan konsumsi masyarakat. "Bantuan diberikan untuk 2 jenis kategori usaha," ujarnya.

Pertama, program pemberdayaan masyarakat kategori kiosk modern ultra mikro. Bermitra bersama Lotte Grosir, program pemberdayaan dilakukan dalam bentuk pemberian bantuan sarana dan prasarana usaha berupa paket kiosk modern dan barang dagangan serta pendampingan usaha kepada 310 orang penerima bantuan.

Kedua, program pemberdayaan masyarakat untuk kategori warung mikro dan ultra mikro dengan bermitra bersama Warung Pintar memiliki 2 (dua) skema program, yaitu empower to empower (pembinaan kewirausahaan) dan top up bantuan usaha dalam bentuk bantuan sarana dan prasarana usaha sekaligus pendampingan usaha kepada 3.000 orang penerima bantuan. (Lmg)-d

## PERCEPAT PEMULIHAN EKONOMI

# OJK DIY Masih Andalkan Stimulus Fiskal

**YOGYA (KR)** - Mobilitas sangat diperlukan sebagai salah satu kunci utama agar perekonomian segera bergerak dan pulih akibat dampak pandemi Covid-19. Pergerakan masyarakat pada kuartal II meningkat signifikan yang diharapkan mempercepat pemulihan ekonomi, baik secara nasional maupun di daerah. Namun sayangnya mobilitas masih dibatasi seiring dengan peningkatan kasus virus Korona saat ini. Untuk itu, upaya pemulihan ekonomi masih tetap mengandalkan stimulus fiskal dari pemerintah.

Kepala Otoritas Jasa Keuangan (OJK) DIY Parjiman mengaku melakukan berbagai kegiatan sebagai dukungan terhadap pemulihan ekonomi, khususnya di DIY. Mobilitas ini akan sangat terasa bagi industri pariwisata yang mempunyai multiplier effect seperti perhotelan dan ikutannya. "Peningkatan mobilitas yang di-

maksud tentunya tetap mengedepankan penerapan protokol kesehatan khususnya 5 M. OJK sangat mendukung berbagai upaya dalam pemulihan ekonomi, pastinya tetap menyesuaikan dengan kondisi dan situasi perkembangan pandemi di DIY," ujarnya di Yogyakarta, Selasa (22/6).

Parjiman menuturkan, OJK juga mendorong percepatan pelak-

sanaan vaksinasi Covid-19 saat ini, supaya menambah kepercayaan diri dalam melakukan mobilitas. Terkait dengan pergerakan masyarakat, pertumbuhan ekonomi di DIY masih dipengaruhi dari industri pariwisata dan sektor pendidikan. Bahkan andil pertumbuhan ekonomi DIY pada triwulan I 2021 lebih banyak disumbang dari Informasi dan Komunikasi (Infokom), industri pengolahan dan sektor pertanian.

"Pembangunan jalan tol di DIY jika sudah selesai saya yakin akan berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi nantinya. Terutama memperlancar mobilitas, sehingga para pendatang bisa lebih mudah mengakses ke DIY melalui infrastruktur jalan tol yang sudah dibangun, tetapi belum saat ini," tandasnya.

Parjiman juga menegaskan,

upaya pemulihan ekonomi saat ini masih mengandalkan stimulus fiskal dari pemerintah dalam bentuk Bantuan Langsung Tunai (BLT) dan Bantuan Sosial (Bansos) yang masih besar. Sebab pergerakan masyarakat masih belum bisa diandalkan saat ini sehingga perlu ditingkatkan diikuti pelaksanaan protokol kesehatan yang ketat.

"Pengeluaran atau belanja pemerintahlah yang masih diandalkan untuk mendorong terwujudnya pemulihan ekonomi. Sehingga akan menambah pendapatan masyarakat dan akan dikonsumsi oleh masyarakat. Hal inilah yang akan menjadi pemicu dari pertumbuhan ekonomi, termasuk adanya mobilitas masyarakat yang diikuti dengan pengeluaran masyarakat," imbuhnya. (Ira)-d

## Kepariwisataan DIY Dipastikan Jalan Terus

**YOGYA (KR)** - Pemda DIY memastikan aktivitas atau kegiatan kepariwisataan tetap diperbolehkan alias tetap jalan terus pelaksanaannya dengan menerapkan protokol kesehatan yang ketat selama Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) skala mikro di DIY. Pemda sekaligus meminta dukungan seluruh pelaku industri pariwisata di DIY agar bisa prihatin dengan kondisi lonjakan kasus Covid-19 yang terus terjadi saat ini.

"Sebenarnya saya sudah berkomunikasi dengan teman-teman dunia industri pariwisata di DIY baik PHRI, Asita, GPI dan sebagainya baik secara langsung maupun melalui Dinas Pariwisata (Dispar) DIY. Kita mohon dukungan seluruh pelaku industri pariwisata di DIY agar bisa prihatin sebentar dengan kondisi lonjakan kasus Covid-19 saat ini," tutur Sekda DIY Kadamanta Baskara Aji di Bangsal Kepatihan, Selasa (22/6).

Baskara Aji berharap dan berupaya menekan laju kenaikan infeksi virus Korona di DIY yang mengalami peningkatan kasus harian signifikan alias sangat tinggi. Sehingga aktivitas perekonomian terutama di DIY yang memang mengandalkan aktivitas kepariwisataan saat ini.

"Program-program kepariwisataan yang tengah dikemas seperti Work From Jogja maupun kegiatan Meeting, Incentive, Con-

vention and Exhibition (MICE) tetap jalan terus saja. Asal semuanya harus mematuhi dan melaksanakan protokol kesehatan dengan ketat, tidak masalah karena DIY tidak menutup pariwisata. Yang tutup sementara hanya objek atau destinasi wisata yang berada di zona merah dan zona oranye sesuai aturan yang ada di PPKM skala mikro," paparnya.

Pemda DIY senantiasa berupaya untuk memulihkan perekonomian, namun tidak mengesampingkan permasalahan kesehatan di masa pandemi. Oleh karena itu, keduanya, baik kesehatan maupun perekonomian harus bisa berjalan beriringan sehingga masyarakat dituntut melakukan usaha produktif dan harus beradaptasi terhadap pandemi dengan tetap memprioritaskan protokol kesehatan pencegahan Covid-19.

Sementara Kabid Pemasaran Dispar DIY Marlina Handayani menegaskan, program Work From Jogja ini dinilai menjadi angin segar bagi pelaku industri pariwisata di DIY yang sangat terpuuk sejak pandemi Covid-19 hingga saat ini. DIY telah siap jika akan memberlakukan program Work From Jogja. Kesiapan yang dimaksud meliputi 3 A yakni atraksi, amenities, dan aksesibilitas serta memiliki destinasi yang tersebar di satu kota empat kabupaten, dengan berbagai potensinya baik kultur, alam dan budaya dari segi atraksi. (Ira)-d

## Produk Baru BPRS Mitra Amal Mulia



KR-Aliék Widayastuti H

**Salah satu nasabah mencoba membuka web Mitra Nazhir selaku inkubator.**

**YOGYA (KR)** - Pandemi Covid-19 telah mengubah tatanan kehidupan dan berdampak ke semua sektor, termasuk di dalamnya perbankan. Inovasi juga terus dilakukan lembaga keuangan agar tetap survive. Salah satunya BPRS Syariah Mitra Amal Mulia yang terus meningkatkan nilai tambah bank dengan meluncurkan produk baru sebagai Lembaga Keuangan Syariah Penerima Wakaf Uang (LKS-PWU) di Hotel Grand Rohan, Selasa (22/6). Peluncuran ini dilakukan berdasarkan SK Menteri Agama Nomor 257/2021.

Dirut PT BPRS Mitra Amal Mulia Noor Aslan mengatakan, lembaganya tidak hanya melayani transaksi perbankan syariah pada umumnya saja. Namun harus lebih berperan dalam membangun ekosistem ekonomi syariah nasional. "Produk baru ini melengkapi produk syariah yang sudah ada. Talangan umrah, jual beli mata yang Riyal Arab Saudi, gadai emas dan Unit Pelayanan Zakat (UPZ)," ujarnya. (Awh)-d